

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Sesuai dengan pengolahan dan analisis data serta pembahasan pada bab IV, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak Terdapat peningkatan yang signifikan antara skor *pre-test* dan *post-test* kemampuan berpikir kritis pada kelompok yang menggunakan model pembelajaran inkuiri.
2. Terdapat peningkatan yang signifikan antara skor *pre-test* dan *post-test* keterampilan bermain kelompok yang menggunakan model pembelajaran inkuiri.
3. Tidak terdapat peningkatan yang signifikan antara skor *pre-test* dan *post-test* kemampuan berpikir kritis pada kelompok yang menggunakan model pembelajaran konvensional.
4. Tidak terdapat peningkatan yang signifikan antara skor *pre-test* dan *post-test* keterampilan bermain yang kelompok yang menggunakan model pembelajaran konvensional.
5. Terdapat perbedaan skor berpikir kritis antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran inkuiri dan model pembelajaran konvensional.
6. Terdapat perbedaan skor keterampilan bermain antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran inkuiri dan model pembelajaran konvensional.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, ada beberapa hal yang direkomendasikan oleh penulis agar penelitian ini bermanfaat, diantaranya :

1. Kemampuan berpikir kritis siswa tidak hanya dipengaruhi oleh pemberian model pembelajaran yang berpusat pada siswa, namun masih banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa salah satunya IQ. Sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang melibatkan variabel moderator dengan jumlah sampel yang lebih banyak.
2. Keterampilan bermain dapat dijadikan salah satu aspek penilaian yang otentik pada domain psikomotor siswa pada pembelajaran penjas. Sehingga hasil belajar siswa pada domain psikomotor tidak lagi ditekankan terhadap penguasaan teknik dasar semata, namun yang lebih penting ialah kebermaknaan gerakan pada sebuah permainan.
3. Keterkaitan kognitif dan psikomotor tentunya tidak dapat dipisahkan. Pembelajaran penjas menyediakan situasi nyata untuk melihat kemampuan kognitif seseorang melalui sebuah permainan. Maka, keliru apabila seseorang yang terampil berolahraga hanya mengandalkan kemampuan psikomotor, namun kemampuan psikomotor seseorang merupakan cerminan dari kemampuan kognitif yang dimilikinya.
4. Model pembelajaran inkuiri sangat disarankan dan sesuai untuk diterapkan pada pembelajaran penjas dalam menyongsong kurikulum 2013 yang berbasis sains.
5. Para praktisi olahraga maupun guru pendidikan jasmani seyogyanya memberikan model pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk pencapaian hasil belajar yang lebih optimal dan bermakna.
6. Penerapan model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran pendidikan jasmani, guru maupun praktisi olahraga turut memperhatikan perbedaan kemampuan individu, agar tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal.

